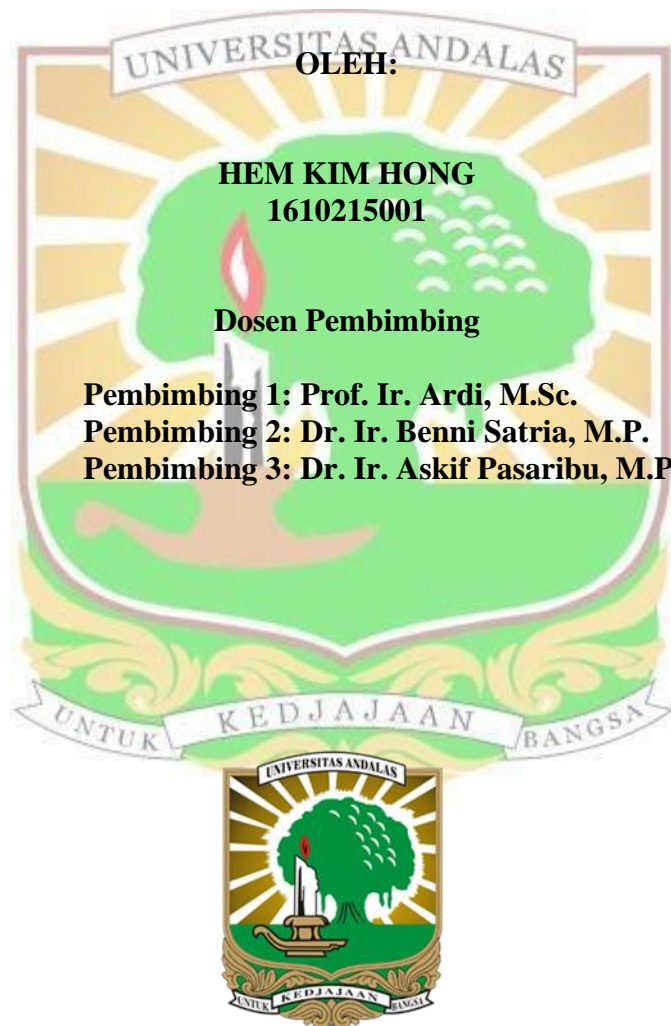


**PENGARUH KOMBINASI DOSIS CAMPURAN HERBISIDA
(METAMIFOP + KARFENTRAZON) DAN WAKTU APLIKASI
TERHADAP PENGENDALIAN GULMA PADA PADI SAWAH
(*Oryza sativa* L.) TANAM PINDAH**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**PENGARUH KOMBINASI DOSIS CAMPURAN HERBISIDA
(METAMIFOP + KARFENTRAZON) DAN WAKTU APLIKASI
TERHADAP PENGENDALIAN GULMA PADA PADI SAWAH
(*Oryza sativa* L.) TANAM PINDAH**

ABSTRAK

Penelitian ini tentang pengaruh kombinasi dosis campuran herbisida (metamifop + karfentrazon) dan waktu aplikasi terhadap pengendalian gulma pada padi sawah (*oryza sativa* L.) tanam pindah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi dosis campuran herbisida (metamifop + karfentrazon) dan waktu aplikasi yang terbaik untuk mengendalikan gulma pada padi sawah tanam pindah. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada bulan Juli – Oktober 2020 di Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat pada ketinggian \pm 300 mdpl. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Faktor Tunggal yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK). Perlakuan yang digunakan adalah pemberian kombinasi dosis campuran herbisida (metamifop + karfentrazon) dan waktu aplikasi yang terdiri dari 9 taraf perlakuan dan 3 ulangan yaitu: tanpa herbisida; metamifop dosis 1000 ml/ha + karfentrazon 50 ml/ha (7 HST); metamifop dosis 1000 ml/ha + karfentrazon 50 ml/ha (10 HST); metamifop dosis 1000 ml/ha + karfentrazon 50 ml/ha (14 HST); metamifop dosis 1000 ml/ha + karfentrazon 62.5 ml/ha (7 HST); metamifop dosis 1000 ml/ha + karfentrazon 62.5 ml/ha (10 HST); metamifop dosis 1000 ml/ha + karfentrazon 62.5 ml/ha (14 HST); cyhalofop butyl + penoxsulam dosis 1000 ml/ha (10 HST); pyrazosulfuron-ethyl + pretilachlor dosis 1750 ml/ha (10 HST). Data hasil penelitian dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf 5 %. Jika F hitung > F Tabel 5% maka dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menyatakan bahwa antar perlakuan kombinasi dosis campuran herbisida (metamifop + karfentrazon) dan waktu aplikasi memberikan pengaruh yang sama terhadap tinggi tanaman padi, jumlah anakan padi dan hasil panen tanaman padi. Penggunaan dosis campuran herbisida metamifop dosis 1000 ml/ha + karfentrazon 50 ml/ha pada waktu aplikasi 14 Hari Setelah Tanam lebih efektif dalam menekan pertumbuhan gulma pada lahan padi sawah tanam pindah. Perlakuan tersebut memiliki tingkat keracunan yang ringan pada pengamatan fitotoksisitas 3 dan 7 Hari Setelah Aplikasi dan tumbuh normal setelah 14 Hari Setelah Aplikasi.

Kata Kunci: *padi sawah, tanam pindah, kombinasi herbisida, gulma*

EFFECT OF THE COMBINATION OF HERBICIDE DOSES IN MIXTURE (METAMIFOP + CARFENTRAZONE) AND APPLICATION TIME ON WEED CONTROL ON LOWLAND TRANSPLANTED RICE (*Oryza sativa* L.)

ABSTRACT

This research is about the effect of the combination of herbicide doses in mixture (metamifop + carfentrazone) and application times on weeds control on lowland transplanted rice (*Oryza sativa* L.). This study aims to determine the best combination of herbicide dosage in mixture (metamifop + carfentrazone) and application times to control weeds in transplanted rice. This research was conducted from July to October 2020 in Limau Manis, Pauh District, Padang City, West Sumatra at an altitude of ± 300 m asl. The design used was a single factor design compiled in a randomized block design (RBD). The treatments used was the application of a combination of herbicides doses in mixture (metamifop + carfentrazone) and application times consisting of 9 treatments levels and 3 replications, namely: without herbicide; metamifop dose 1000 ml / ha + carfentrazone 50 ml / ha (7 DAP); metamifop dose of 1000 ml / ha + carfentrazone 50 ml / Ha (10 DAP); metamifop dose 1000 ml / ha + carfentrazone 50 ml / ha (14 DAP); metamifop dose 1000 ml / ha + carfentrazone 62.5 ml / ha (7 DAP); metamifop dose 1000 ml / ha + carfentrazone 62.5 ml / ha (10 DAP); metamifop dose 1000 ml / ha + carfentrazone 62.5 ml / ha (14 DAP); cyhalofop butyl + penoxsulam dose 1000 ml / ha (10 DAP); pyrazosulfuron-ethyl + pretilachlor at a dose of 1750 ml / ha (10 DAP). The research data were analyzed statistically with the F test at the 5% level and if F count > F table 5% then continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level. The results showed that the combination of herbicides doses in mixture (metamifop + carfentrazone) and application times had the same effect on rice plant height growth, number of tillers and yield of rice. The use of a mixture of metamifop herbicide doses of 1000 ml / ha + 50 ml / ha carfentrazone at the application times of 14 Days After Planting was more effective in suppressing and controlling weed growth in transplanted rice fields. This treatment had a mild level of toxicity in the phytotoxicity observations 3 and 7 Days After Application and grew normally after 14 Days After Application.

Keywords: *lowland rice plants, transplanting, combination of herbicides, weeds*